

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil khayalan seseorang atau pengarang yang diungkapkan dalam bentuk cerita baik novel, roman yang dapat menghibur serta memberikan nilai. Nilai yang dimaksud yaitu nilai keindahan serta nilai-nilai kehidupan atau ajaran moral. Sastra juga dapat dikatakan sebagai hasil bentuk pekerjaan yang kreatif karena objeknya adalah kehidupan dan manusia itu sendiri, dengan cara menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Lewat karya tersebut pengarang atau penulis mencurahkan atau mengekspresikan perasaannya dan pengalamannya sebagai tempat yang bentuknya menjadi lebih fakta.

Secara umum sastra terdiri atas tiga jenis diantaranya puisi, prosa, dan drama. Dari ketiga jenis sastra tersebut peneliti hanya fokus pada prosa fiksi. Karya sastra juga termasuk salah satu pemikiran yang mendalam pada suatu zaman yang dihayati oleh si pengarang cerita. Karya sastra juga cara yang mendasar yang digunakan oleh sastrawan untuk menjelaskan perasaannya melalui karya yang berbentuk tulisan yang pada dasarnya memiliki tujuan yaitu sebagai tujuan estetika.

Jenis karya sastra umumnya dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Fiksi adalah karya sastra yang memuat cerita fiksi berdasarkan imajinasi pengarangnya, atau yang hanya berdasarkan imajinasi pengarangnya saja tanpa menggambarkan peristiwa yang benar-benar terjadi. Berbeda dengan

jenis sastra sastra fiksi, buku nonfiksi merupakan cerita berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan kata lain, karya sastra merupakan kisah peristiwa yang benar-benar terjadi bukan merupakan hasil imajinasi atau rekaan pengarangnya. Perbedaan fiksi dan nonfiksi terletak pada faktanya, namun perbedaan tersebut tidak mengubah gaya bahasa yang digunakan dalam pembuatan alur cerita. Artinya, bahasa yang digunakan dalam cerita tersebut menggunakan kata-kata demonstratif sehingga mengakibatkan pemahaman yang terbatas. Dengan pernyataan tersebut peneliti menentukan jenis karya sastra fiksi yaitu novel yang dijadikan sebagai objek kajian.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk fiksi, yang isinya merupakan hasil imajinasi dan menceritakan tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh dalam cerita tersebut. Cerita sebuah novel biasanya dimulai dengan peristiwa terpenting yang mengubah kehidupan tokohnya. Memang benar novel menggambarkan kisah kehidupan manusia yang bisa saja terjadi di kehidupan nyata. Ini menggambarkan kesedihan, kegembiraan, ketekunan, pengkhianatan, cinta, balas dendam, pandangan hidup, iman, dan budaya. Pada dasarnya pengarang novel berusaha menarik perhatian pembaca dengan cara memberikan kesan kepada pembaca bahwa mereka dapat merasakan apa yang diungkapkan dalam novel yang dibacanya. Novel merupakan media yang dijadikan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan pengarangnya sesuai dengan kehidupan disekitarnya.

Pada hakikatnya sebuah novel mempunyai unsur pembangun diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang timbul dari

fiksi itu sendiri. Unsur tersebut keberadaannya tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya, karena inilah yang menciptakan terwujudnya fiksi dan fantasi dalam novel. Berbeda dengan unsur ekstrinsik, unsur ekstrinsik yang mengkonstruksi sebuah novel antara lain adalah masa terciptanya karya sastra tersebut, latar belakang kehidupan pengarang, latar belakang sosial pengarang, dan biografi pengarang. Unsur-unsur suatu karya sastra merupakan unsur-unsur yang mempunyai peranan penting dalam menjadikan suatu karangan sebagai suatu karya sastra. Unsur-unsur penting membentuk keseluruhan karya sastra keutuhan terjadi bila ada kesinambungan anatar unsur satu dengan unsur lainnya. Unsur-unsur penting meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, pesan, dan gaya bahasa. Fiksi dihargai apabila memiliki penokohan karakter. Sebab, keberadaan tokoh merupakan hal yang paling mendasar dan memegang peranan penting dalam perkembangan cerita. Dari segi penokohan, ada beberapa tokoh yang terkesan mendominasi cerita karena selalu dimunculkan.

Tokoh utama dalam novel adalah seseorang yang keberadaannya sangat berpengaruh dalam berjalannya alur cerita. Tokoh utama selalu terlibat dalam setiap kejadian ataupun konflik. Hal tersebut menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam berjalannya cerita atau alur dalam sebuah novel bahwasanya peran tokoh utama sangat berpengaruh dan menjadi pusat perhatian dalam alur novel.

Karakter merupakan kualitas diri seseorang yang dapat membawa perbedaan dalam tingkah laku atau berperilaku. Memang benar setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena setiap orang dibesarkan berdasarkan keadaan dan kondisi lingkungan yang berbeda. Pada

hakikatnya kepribadian setiap individu sangat sulit diubah karena perbedaan faktor kehidupan, keadaan serta kondisi lingkungan sejak kecil.

Dari segi penamaan, tokoh dalam cerita fiksi dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis nama. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan pendapat tertentu, tokoh dapat dibedakan menjadi beberapa jenis sekaligus, misalnya protagonis dan antagonis. Tokoh utama adalah tokoh cerita pertama dalam novel, yang banyak dibicarakan, baik pelaku kejadian maupun korban kejadian dalam beberapa novel, tokoh utama selalu ada dalam setiap cerita. Karena protagonis menceritakan sebagian besar cerita dan selalu berhubungan dengan karakter lain, dia sangat menentukan bagaimana keseluruhan plot perkembangan. Ia selalu tampil sebagai pelaku atau orang yang terkena dampak peristiwa dan konflik penting yang membentuk plot.

Berdasarkan penjelasan di atas, novel patut dijadikan sebagai objek penelitian, karena novel adalah salah satu karya sastra yang memiliki keunikan tersendiri berbeda dengan karya sastra lainnya. Seperti, menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun, kemampuannya menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, melalui penyampaian yang secara kompleks membaca novel menjadi lebih mudah. Novel juga menjadi karya sastra yang sangat disarankan karena banyak juga novel yang membawa perubahan positif dengan cara membaca dapat membantu mengalihkan pikiran pada saat mengalami permasalahan. Oleh sebab itu, dengan membaca novel tidak semata-mata hanya sebagai hiburan saja, tetapi juga menambah pengetahuan serta wawasan tidak hanya sebatas tentang karya sastra saja.

Dengan demikian, Peneliti menjadikan novel *Malioboro at Midnight* sebagai suatu kajian penelitian. Peneliti tertarik dengan kisah cerita yang menarik untuk diteliti dari sisi karakter tokoh utamanya yaitu Serana, menggunakan suatu pendekatan dimensi watak psikis. Penelitian ini dilatarbelakangi sebagai novel terbaru diterbitkan tahun 2023 selain novel ini termasuk terbitan terbaru juga mempunyai novel ini mempunyai keunikan yang terletak pada jenis novelnya yaitu romansa. Tetapi dengan jenis novelnya yang romansa tidak sepenuhnya alur ceritanya tentang percintaan saja, kisah keluarga Serana juga sangat banyak mengajarkan kita supaya siap menerima keadaan dan tidak selalu menyalahkan orang lain untuk setiap permasalahan atau musibah yang menimpa. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan novel *Malioboro at Midnight* sebagai objek kajian dengan menggunakan pendekatan dimensi watak psikis

Novel ini mengajarkan kita supaya mampu menerima setiap keadaan yang pastinya akan berubah dengan cara dikecewakan bahkan kehilangan orang-orang yang kita cintai, dan jangan terlalu berharap dengan seseorang yang keberadaannya jauh dari kita, logikanya seseorang yang tinggalnya dekat dengan kita saja pasti akan pernah mengecewakan kita. Dan jangan fokus kepada orang yang tidak memiliki kekonsistenan walaupun itu harus berkaitan dengan pekerjaan yang mengorbankan komitmennya dengan seseorang tanpa adanya komunikasi.

Selain itu, analisis terhadap karakter tokoh utama novel dijadikan sebagai kajian. Karena banyak terjadi perubahan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan kemerosotan karakter dan budi pekerti yang drastis, sehingga berujung pada krisis

moral. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi krisis moral tersebut adalah dengan meniru nilai-nilai beberapa tokoh terkemuka dalam novel tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti karakter tokoh utama dalam novel *Malioboro at Midnight* karya Skysphire karena novel adalah sebuah karya prosa dengan panjang dan kompleksitas yang tenang yang mencoba untuk mencerminkan dan mengungkapkan sesuatu dari nilai kualitas pengalaman atau perilaku manusia. Perilaku fisik dan mental para tokoh digambarkan lewat karakterisasi. Karakter tokoh utama dalam sebuah novel sangat berpengaruh. Karena dalam novel, dapat dikaji bagaimana karakter tokoh utama, yaitu Serana Nighita Siviera adalah sosok anak pertama dari dua bersaudara. Kepergian ayahnya dianggap oleh ibu dan adiknya sepenuhnya adalah kesalahan Serana, yang berawal dari Serana positif COVID-19 sampai pada akhirnya Serana diusir secara halus dari rumahnya sendiri. Walaupun demikian mengalah adalah jalan terbaik untuk keharmonisan keluarga.

Sejak kejadian itu Serana memilih untuk tinggal sendiri di Apartemen. Serana benar-benar sangat mandiri sesuai dengan posisinya yaitu sebagai anak pertama yang selalu mengalah terhadap adiknya. Dimana ibu Serana yang selalu berpihak pada adiknya walaupun sudah beranjak remaja di usia yang menduduki sekolah menengah pertama Serana rasa sudah cukup mandiri untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, ibu Serana selalu melimpahkan pekerjaan rumah sekecil apapun bahkan pekerjaan yang tak patut untuk dikerjakan oleh anak perempuan juga harus Serana yang melakukannya. Namun tetap Serana melakukannya hingga selesai tanpa

bersungut-sungut hal itulah yang membuat Serana untuk memilih tinggal sendiri di Apartemen.

Selain itu, penelitian yang menganalisis karakter tokoh dalam novel masih terbilang sedikit dibandingkan dengan penelitian yang menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel. Pentingnya menganalisis karakter tokoh utama novel pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan yang diinginkan. Dengan menganalisis karakter tokoh utama dalam novel, pembaca dapat mengetahui dan melihat bagaimana reaksi karakter tokoh utama ketika menghadapi konflik dan permasalahan setiap tokoh utama pastinya berbeda-beda dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah serta konflik yang dialaminya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan judul “Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Malioboro at Midnight*” karya Skysphire sebagai kajian penelitian untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama Serana Nighita Siviera.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Malioboro at Midnight* karya Skysphire.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan fokus penelitian tersebut, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Malioboro at Midnight* karya Skysphire?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan karakter yang dimiliki tokoh utama dalam novel *Malioboro at Midnight* karya Skysphire.

1.5 Manfaat Penelitian

★ Sebuah penelitian harus mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis untuk memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya kajian karakter tokoh dalam novel. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam bidang penelitian sastra dengan menganalisis kepribadian tokoh dalam novel melalui analisis psikologi dan memperjelas kepribadian tokoh-tokoh dalam karya sastra termasuk novel.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi apresiasi, literasi novel khususnya novel terbaru serta menjadi motivasi bagi pembaca dalam upaya meningkatkan rasa penasaran dan kecintaan terhadap suatu karya sastra.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dijadikan untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa berkaitan dengan analisis karakter tokoh utama dalam novel.

c. Bagi Peneliti

★ Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang analisis karakter tokoh yang terkandung dalam novel dan film. Penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk mencapai derajat sarjana pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memperkaya hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan karakter tokoh utama dalam novel.

1.6 Defenisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian ini, maka berikut uraian dari definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan ini:

1. Karakter merupakan salah satu bentuk watak serta moral yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diekspresikan dengan seadanya tanpa ada settingan dalam dialog atau gerak-gerik serta tindakannya.
2. Tokoh Utama merupakan tokoh yang paling banyak memiliki peran pada sebuah dialog novel serta pelaku yang dominan dikenai kejadian dan konflik pada alur cerita novel. Seperti pada novel *Malioboro at Midnight*.
3. Novel *Malioboro at Midnight* karya skysphire merupakan sebuah novel yang diterbitkan di Jakarta Selatan oleh Bukune Kreatif Cipta Tahun 2023.

